

Implementasi Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) di PAUD KB Al-Ikhlas

Astria¹ Chandra Apriyansyah²

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi
astria92aby@gmail.com¹, Chandralampung@yahoo.com²

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua peristiwa yang akan selalu beriringan. Pertumbuhan merupakan suatu perubahan fisik yang dapat diukur, seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala. Sedangkan perkembangan lebih ditujukan pada kematangan fungsi alat-alat tubuh. Pentingnya Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) di PAUD, untuk mendeteksi apakah ada keterlambatan atau tidak pada perkembangan anak-anak. Program ini dapat membantu para guru untuk mendeteksi dan memberikan stimulasi yang tepat untuk para peserta didik, selain itu DDTK akan membantu orang tua memantau sampai sejauh mana perkembangan anaknya, jika di temukan keterlambatan perkembangan, guru dan orang tua akan mencari solusi yang dapat membantu menstimulasi keterlambatan tersebut dengan penanganan yang tepat. Di PAUD KB AL-IKHLAS telah melaksanakan Program DDTK yang dilakukan pada awal tahun pembelajaran.

Kata Kunci : *Pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang*

Abstract

Growth and development are two events that will always go hand in hand. Growth is a physical change that can be measured, such as height, weight, and head circumference. While development is more aimed at the maturity of the functions of the body's organs. The importance of the Early Detection of Growth and Development Program (DDTK) in PAUD, to detect whether or not there is a delay in the development of children. This program can help teachers detect and provide appropriate stimulation for students, besides that DDTK will help parents monitor the extent of their child's development, if developmental delays are found, teachers and parents will look for solutions that can help stimulate delays with proper handling. At PAUD KB AL-IKHLAS has implemented the DDTK Program which was carried out at the beginning of the learning year.

Keywords: *The Importance of Early Detection of Growth*

PENDAHULUAN

Pemeriksaan secara dini tumbuh kembang pada anak merupakan langkah yang dilakukan untuk memeriksa anak secara dini jika tumbuh kembang anak terjadi keterlambatan perkembangan yang tidak sesuai dengan usianya. Hal ini dilakukan dengan tujuan dapat mengambil langkah cepat apabila terjadi keterlambatan dengan tumbuh kembang anak dan segera dilakukan intervensi oleh Ahlinya. Apabila penanganan terlambat dilakukan, tumbuh kembang anak akan susah untuk diatasi (Syukrianti Syahda¹, Erma Kasumayanti², 2020).

Pertumbuhan (growth) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu penambahan jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat, ukuran panjang, umur tulang, dan keseimbangan metabolik. (Syahida & MUryani, 2020)

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Setiyorini & Sari, 2015) Tumbuh kembang sebenarnya mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda, akan tetapi saling berkaitan dan sulit di pisahkan yaitu perkembangan

dan pertumbuhan. Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan. Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhi, misalnya perkembangan sistem neoromuskuler, kemampuan bicara emosi dan sosialisasi. Kesemua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh(Ningsih I & Bela, 2020).

Perkembangan merupakan suatu proses menuju kesempurnaan yang tidak bisa terulang kembali. Perkembangan diartikan sebagai suatu perubahan yang bersifat tetap dan tidak bisa kembali. misalnya perkembangan secara fisik, perubahan bentuk dan fungsi fisiologis akan berubah sejak anak- anak dan terus tumbuh ke arah menjadi manusia dewasa (Darfi, 2013)

Mereka mengartikan perkembangan sebagai perasaan yang tumbuh pada seseorang dan mengakibatkan perubahan jangka panjang, pola berfikir, hubungan sosial, dan skill motorik. Seifert dan Hoffnung melibatkan beberapa unsur dalam perkembangan. Pada anak, perkembangan mengakibatkan perubahan pada kematangan tingkat berfikir, interaksi sosial, dan semakin matangnya fungsi motorik.(Saurina, 2016)

Perkembangan berasal dari terjemahan kata Development yang mengandung pengertian perubahan yang bersifat psikis/mental yang berlangsung secara bertahap sepanjang manusia hidup untuk menyempurnakan fungsi psikologis yang diwujudkan dalam kematangan organ jasmani dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih kompleks, misalnya kecerdasan, sikap, dan tingkah laku (Maritalia, 2009). Istilah anak berkebutuhan khusus ditujukan pada golongan anak yang memiliki kelainan atau perbedaan dari anak rata-rata normal dalam segi fisik, mental, emosi, sosial, atau gabungan dari ciri-ciri tersebut (Asnaini, 2008)

pendidikan inklusi adalah penempatan anak berkelainan tingkat ringan, sedang, dan berat secara penuh di kelas reguler. Hal ini menunjukkan bahwa kelas reguler merupakan tempat untuk belajar yang relevan bagi anak berkelainan, apapun jenis kelainannya dan bagaimanapun gradasinya. (Yuniarty, 2014). Mengingat akan pentingnya Deteksi dini Tumbuh Kembang (DDTK) dilakukan di PAUD yang dapat membantu para guru dan orang tua dalam proses pembelajaran, untuk itu PAUD KB AL-IKHLAS telah melaksanakan Program Deteksi dini Tumbuh Kembang (DDTK).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah dimasukkan secara tegas dalam pasal tersendiri (pasal 28), undang–undang sistem Pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003, sedangkan pada pasal 1 butir 14 dikemukakan bahwa “Suatu Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui merangsang pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.(SELATAN, 2014).

PAUD KB AL-IKHLAS Berlokasi Di Kp. Warung Menteng RT 002/003 Ds. Warung Menteng Kec. Cijeruk Kabupaten Bogor. Jumlah keseluruhan kelas yang di PAUD KB AL-IKHLAS yaitu 3 kelas dengan jumlah siswa 30 anak. Berikut ini deskripsi visual Pendidikan Anak Usia Dini KB AL-IKHLAS.

Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Di PAUD adalah kegiatan pemeriksaan yang di lakukan di sekolah oleh guru yang sudah terlatih dengan tujuan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada Peserta Didik Di sekolah. Dengan ditemukannya secara dini penyimpangan atau masalah tumbuh kembang pada anak, guru bersama orang tua akan lebih mudah melakukan intervensi pada keterlambatan tersebut selama masih bisa di stimulasi di sekolah dan fokus untuk dilaksanakan, selain itu apabila di temukan keterlambatan yang memang memerlukan Tenaga Ahlinya atau tenaga kesehatan, guru dan orang tua akan mempunyai waktu yang cukup dalam membuat rencana tindakan/intervensi yang sesuai.(Gide, 1967)

Keterlambatan perkembangan bisa disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya faktor keturunan, pengalaman selama kehamilan dan sesaat sesudah lahir, dan pengasuhan. Semakin cepat terdeteksi, semakin cepat anak dapat dibantu melalui stimulasi di rumah, di sekolah ataupun intervensi oleh petugas kesehatan. Stimulasi pada perioda emas khususnya

sangat menjanjikan, karena pesatnya pertumbuhan otak membuat anak sangat peka terhadap stimulasi. (Indonesia, 2020)

Secara sederhana pemantauan perkembangan anak sekaligus deteksi dini keterlambatan perkembangan dapat dilakukan menggunakan alat Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK). Yayasan Suryakanti mengadaptasi grafik pemantauan bergambar ini dari Münchener Funktionelle Entwicklungsdiagnostik, agar mudah digunakan oleh orang tua di rumah, guru di PAUD, dan kader kesehatan di Posyandu. (Shakespeare, 2014)

METODOLOGI

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif (Belakang et al., n.d.). Subjek penelitian ini adalah anak – anak di PAUD KB AL-IKHLAS. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data hasil observasi, dengan wawancara dan beberapa dokumentasi. Dalam pengumpulan data hendaknya dilakukan pengamatan secara langsung di sekolah bersama dengan orang tua walaupun saat pandemic dengan menggunakan protocol kesehatan, karena pada saat melakukan DDTK pada peserta didik, ibu guru bersama orang tua akan melakukan interaksi khusus dimana para orang tua menceritakan sepenuhnya yang mereka alami terkait dengan perkembangan anak-anak, kemudian ibu guru akan melakukan scrining dengan beberapa kegiatan bersama anak-anak sesuai dengan grafik perkembangan, berikut dokumentasinya (Darfi, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD KB AL-IKHLAS, sebelum adanya Program DDTK PAUD KB AL-IKHLAS memberikan pembelajaran yang merata pada setiap anak karena tidak adanya alat ukur Perkembangan, dan tidak mengetahui cara yang tepat dalam mengukur perkembangan anak sesuai tahapan usia. Sebelum adanya Program DDTK PAUD KB AL-IKHLAS juga tidak siap dengan adanya Anak Berkebutuhan Khusus Yang Masuk, Akan tetapi setelah adanya program Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) banyak perubahan luar biasa dan sangat membantu guru beserta orang tua dalam mengetahui perkembangan anak-anak, sehingga orang tua dan guru dapat bekerjasama dalam menstimulasi perkembangan anak-anak secara tepat, terlebih jika di temukan anak Lambat Berkembang (ALB) maupun Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Program DDTK ini membantu Sekolah untuk lebih siap menerima anak ALB atau ABK khususnya di PAUD KB AL-IKHLAS. Setelah adanya program DDTK ini banyak sekali para guru menemukan anak-anak yang lambat berkembang, dan berusaha meyakinkan kepada orang tua bahwa anak lambat berkembang, anak berkebutuhan khusus bukan untuk di simpan, di tutupi, mereka punya hak yang sama seperti anak lainnya, akhirnya para orang tua menjadi lebih terbuka dalam memperhatikan bahwa Pentingnya Tumbuh Kembang anak-anak.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di PAUD KB AL-IKHLAS telah melaksanakan Program Deteksi dini Tumbuh Kembang (DDTK) yang dilakukan pada awal tahun pembelajaran, dengan observasi secara langsung bersama orang tua dan peserta didik, yang akan dapat membantu guru disekolah dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan usianya, dan apabila ditemukan keterlambatan guru akan melakukan intervensi yang tepat dan berkomunikasi dengan ahlinya sehingga pembelajaran yang diberikan akan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan. Guru akan lebih intens berkomunikasi bersama orang tua terkait dengan tumbuh kembangnya parapeserta didik, walaupun ada beberapa hambatan dan kendala bersama orang tua, seperti membutuhkan waktu yang lama dalam observasi, terkendalanya dengan orang tua yang bekerja di luar, akan tetapi guru terus memberikan wawasan sehingga orang tua menjadi terbuka dan tertarik pada kegiatan DDTK ini.



Gambar 1. Hasil observasi kegiatan DDTK

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran agar setiap PENDIDIKAN ANAK USIADINI melakukan DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG (DDTK) di sekolah masing-masing yang akan membantu pada lancarnya proses kegiatan belajar mengajar, walaupun dengan banyak kendala dan rintang demi Tumbuh Dan Kembangnya Para Peserta Didik secara optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Panca Sakti Bekasi atas dukungannya. Terimakasih juga disampaikan kepada Keluarga PAUD KB AL-IKHLAS terutama Ket. Yayasan, kepada kepala sekolah, dewan guru, juga orang tua yang telah memberikan waktu dan kesempatannya. Serta ucapan terimakasih yang tak terhingga kami haturkan kepada Dosen yang telah membimbing kami dengan sepenuh hati Bpk. Chandra Apriyansyah

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini. (2008). No Title. *اثر حوكمة الشركات على جودة اداء مراقب الحسابات*. 24–5), 45(23, .
- Belakang, L., Dini, D., & Pertumbuhan, P. (n.d.). *Kerangka acuan kegiatan ddtk di posyandu wilayah kerja upkd puskesmas pucangsawit*.
- Darfi, F. (2013). *Analisis Kualitas Pelayanan Kesehatan Tumbuh Kembang Anak Di Puskesmas Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara*.
- Gide, A. (1967). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Indonesia, K. K. R. (2020). *Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19. Kementrian Kesehatan RI*, 1–30.
- Maritalia, D. (2009). Analisis Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita dan Anak Pra Sekolah di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2009. *Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*, 126.
- Ningsih I, D. A., & Bela, S. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Cakupan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini (Sdidtk) Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/ann.v6i1.2575>
- Saurina, N. (2016). Aplikasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Nol Hingga Enam Tahun Berbasis Android. *Jurnal Buana Informatika*, 7(1), 65–74. <https://doi.org/10.24002/jbi.v7i1.485>
- SELATAN, D. K. P. K. B. P. K. (2014). Deteksi Dini Tumbuh Kembang (Ddtk). <https://Dikes.Badungkab.Go.Id>.

- Setiyorini, E., & Sari, Y. K. (2015). Pemberdayaan Kader dalam Aplikasi, Sosialisasi DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang) dan Anticipatory Guidance di Kecamatan Wonodadi. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 2(3), 270–275. <https://doi.org/10.26699/jnk.v2i3.art.p270-275>
- Shakespeare, W. (2014). 済無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 11–12.
- Syahida, A., & MUryani, D. (2020). *Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan bidan tentang deteksi dini tumbuh kembang anak pra- sekolah di wilayah kerja puskesmas langsa baro*. 3(1), 1–8.
- Syukrianti Syahda¹, Erma Kasumayanti², E. M. (2020). Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita di TPA Tambusai Babupaten Kampar. *Communnity Development Journal*, 1(1), 24–28.
- Yuniarty, E. (2014). Analisis Implementasi Program Stimulasi , Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Balita di Kota Bengkulu. *Erva Yuniarti*, 1–14. <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/134986>